



GERAKAN DAKWAH MUHAMMADIYAH UNTUK KAUM DHU'AFA DAN MUSTADH'AFIN

**Said Tuhuleley
2012**

Bagian Pertama

GERAKAN DAKWAH



Per definisi, da'wah diartikan sebagai aktualisasi iman yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman di bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak dari manusia pada dataran kenyataan individual dan sosio-kultural guna mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu (Amrullah Ahmad, 1983).

Dakwah merupakan paduan dinamis antara dua proses yang terpadu dan terkait secara fungsional:

- Proses normatif.**
- Proses teknis.**

Proses normatif menandakan adanya daerah nilai tertentu yang di atasnya proses teknis itu berlangsung.

M. Natsir menyebut, dakwah ditopang oleh pemahaman terhadap dua hal utama:

- Nilai Ilahiah (*tafaqquh fid-din*).**
- Manusia dan permasalahannya (*tafaqquh fin-nas*).**

Pemahaman terhadap manusia tidak berhenti sebatas memahami, tetapi lebih dari itu berupaya untuk memecahkan masalah manusia.

K.H. Ahmad Dahlan mengembangkan gerakan dakwahnya dengan memadukan pemahaman terhadap nilai Ilahiah dan pemahaman terhadap manusia dan permasalahannya secara menarik. Dua aktivitas memperlihatkan itu:

- ❑ Kajian berulang Surat Al-Ma'un.**
- ❑ Mendirikan Majelis Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKO)**

Bagian Kedua

MEMAKNAI SPIRIT AL-MAA'UUN



أرءيت الذي يكذب بالبيت ﴿٦﴾

فذلك الذي يدع اليتيم ﴿٤﴾

ولا يحض على طعام المسكين ﴿٣﴾ فويل للمصلين ﴿٥﴾

الذين هم عن صلاتهم ساهون ﴿٥﴾ الذين هم يراءون ﴿٦﴾

ويمنعون الجاعون ﴿٦﴾

***Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
Itulah orang yang menghardik anak yatim,
dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.
Maka kecelakaan bagi orang-orang yang shalat,
(yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,
orang-orang yang berbuat riya
dan enggan (menolong dengan) barang berguna.***

TAFSIR FI ZHILALIL QUR`AN, Sayyid Quthb:

”Surat dengan tujuh ayat pendek ini memecahkan hakikat besar yang hampir mendominasi pengertian **iman dan kufur secara total**”.

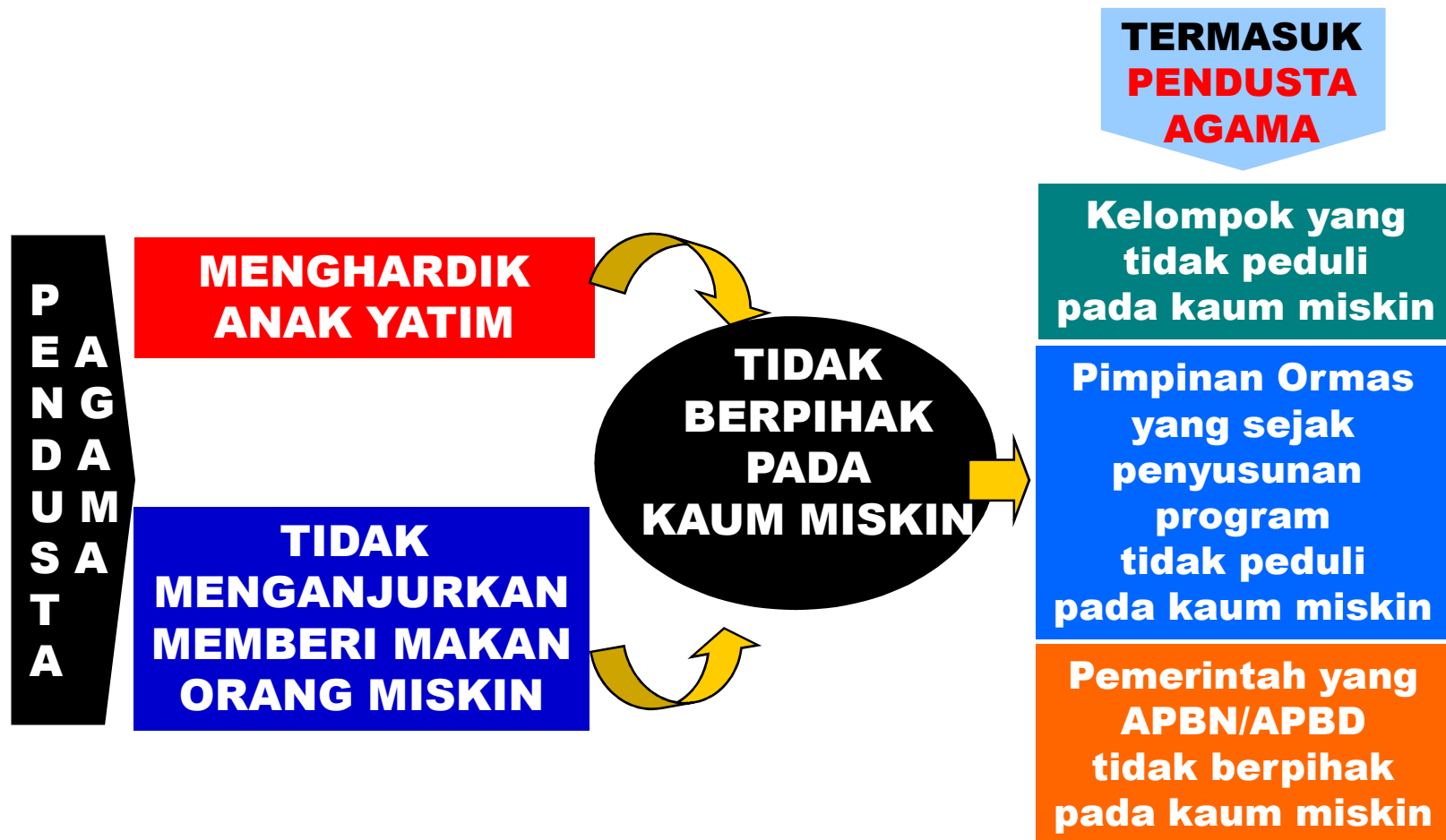
.....

”Tidak ada yang lebih jelas dan lebih tegas daripada ketiga ayat ini dalam menetapkan hakikat yang mencerminkan ruh aqidah dan tabiat agama ini dengan cermin yang lebih tepat” .

TAFSIR AL-MARAGHI, Ahmad Mushthafa Al-Maraghi:

***"Kesimpulannya, bahwa orang-orang yang tidak percaya terhadap kebenaran agama itu mempunyai ciri-ciri: 1) suka menghina orang-orang yang tidak mampu, 2) bersikap sombong kepada mereka. Keduanya merupakan perbuatan bakhil terhadap kekayaan, tidak mau memberikan sebagian kepada fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkan. Atau orang yang tidak mau memberitahukan kepada orang yang mampu agar mereka bisa memberi pertolongan kepada orang-orang yang benar-benar miskin dan tidak bekerja,*"** .

SKEMA 1. PERLUASAN CAKUPAN SPIRIT AL-MAA'UUN

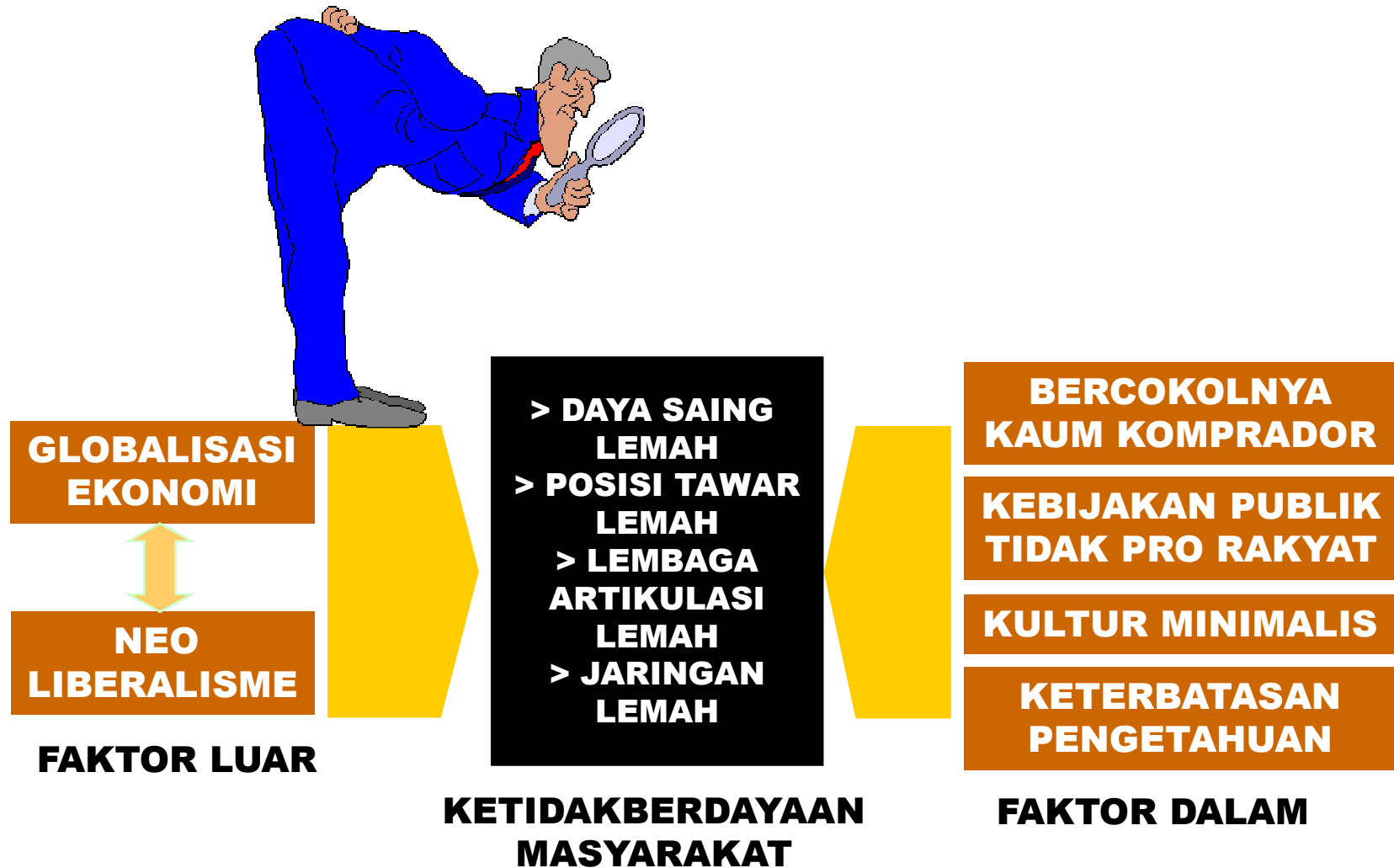


Bagian Ketiga

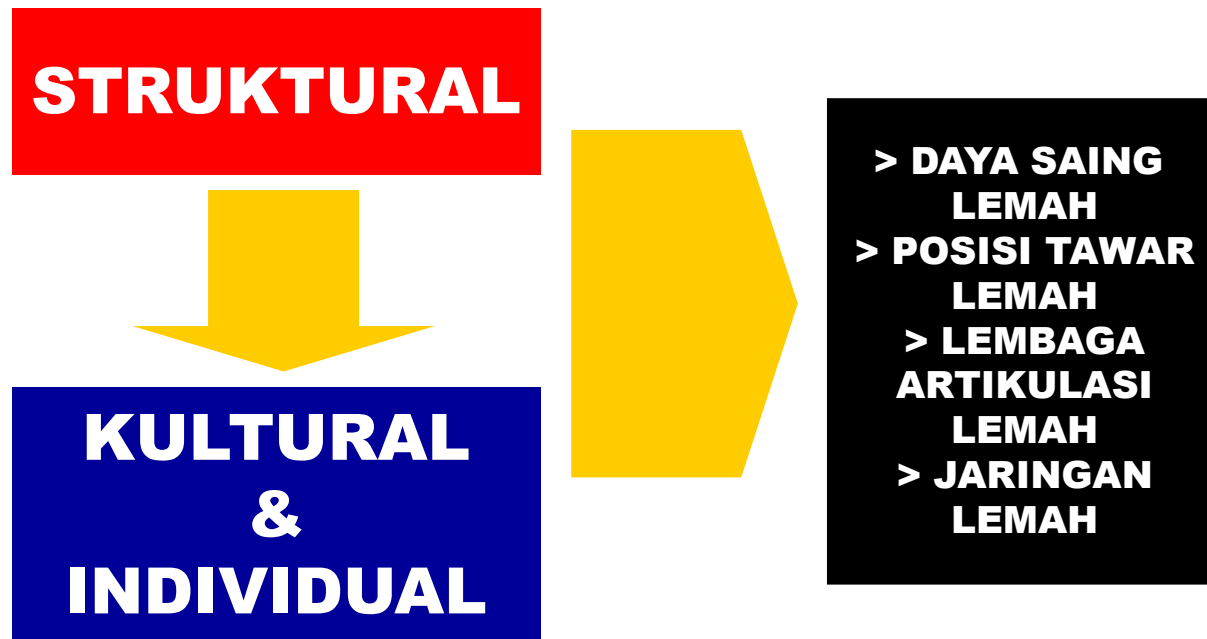
KONDISI KEKINIAN KITA



SKEMA 2. PETA PERMASALAHAN



SKEMA 3. RUANG LINGKUP PERMASALAHAN



Bagian Keempat

DAKWAH MUHAMMADIYAH



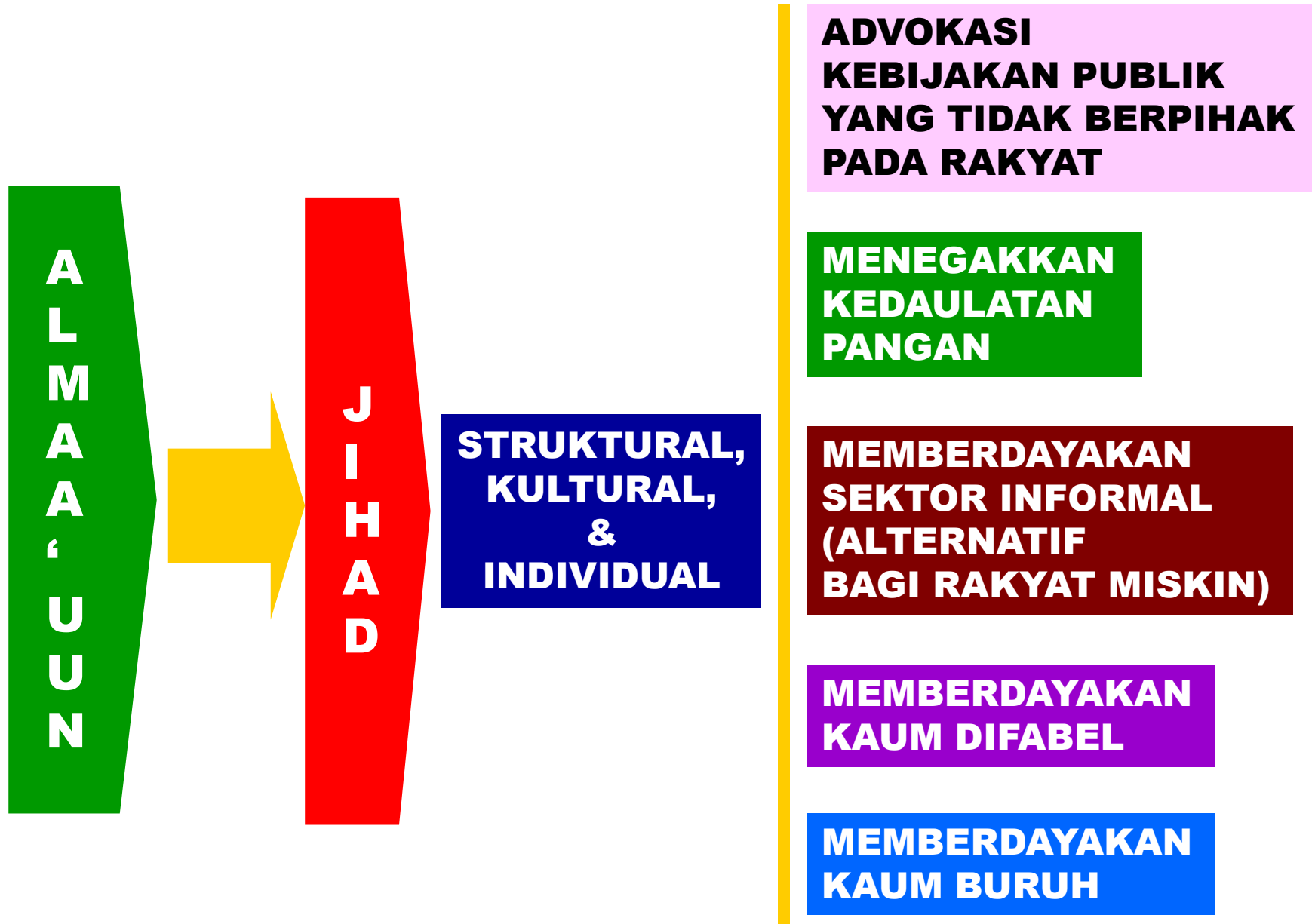
QUR`AN SURAT AL-'ANKABUUT AYAT 69

(29:69)

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.

SKEMA 4. LANGKAH STRATEGIS



SKEMA 5. RUANG LINGKUP PROGRAM

**ADVOKASI
KEBIJAKAN PUBLIK
YANG TIDAK BERPIHAK
PADA RAKYAT**

- REGULASI YANG TIDAK PRO RAKYAT
- APBN/APBD YANG TIDAK PRO RAKYAT

**MENEGAKKAN
KEDAULATAN
PANGAN**

- PENGEMBANGAN PERTANIAN TERPADU
- PENGOLAHAN HASIL
- PEMASARAN HASIL

**MEMBERDAYAKAN
SEKTOR INFORMAL
(ALTERNATIF
BAGI RAKYAT MISKIN)**

- ABANG BECAK
- PEDAGANG ASONGAN
- PEDAGANG KAKI LIMA

**MEMBERDAYAKAN
KAUM DIFABEL**

- FASILITAS PUBLIK BAGI DIFABEL
- KESEMPATAN KERJA BAGI DIFABEL
- KETERAMPILAN KERJA BAGI DIFABEL

**MEMBERDAYAKAN
KAUM BURUH**

- BURUH MIGRAN
- BURUH DALAM NEGERI

Bagian Kelima

CONTOH KEGIATAN





**PROF. DR. ALI AGUS dan Ir. SYAFII LATUCONSINA , KONSULTAN MPM PP MUHAMMADIYAH
BIDANG PETERNAKAN DAN PERTANIAN, DI KEBUN COKLAT KELOMPOK TANI SURYA MAKMUR,
KAYUTANAM, SUMBAR. DI SINI DIBANGUN PUSDIKLAT PERTANIAN TERPADU UNIT 2**



PROF. DR. DIN SYAMSUDIN, KETUA UMUM PP MUHAMMADIYAH KETIKA MEMANEN IKAN NILA MILIK KELOMPOK NELAYAN TAMBAK NILAWATI DAN NILASARI, 23 APRIL 2011, DI PANGKEP, SULAWESI SELATAN

KULUR, 15 JULI 2009



IBU-IBU KELOMPOK INDUSTRI MIKRO UBERS DAN BALGIS, DESA KULUR, KECAMATAN SAPARUA, MALUKU, SEDANG MENDEMONSTRASIKAN CARA MEMBUAT MAKANAN RINGAN DARI SINGKONG KEPADA ROMBONGAN KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN DAN MPM PP SERTA MPM PWM MALUKU,



**KONSULTAN BIDANG PETERNAKAN MPM PP MUHAMMADIYAH, PROF. DR. ALI AGUS
SEDANG MENUNJUKKAN BAGAIMANA PEMBUATAN PAKAN TERNAK
DALAM PELATIHAN PERTANIAN TERPADU DI SAWANGAN, MAGELANG**



**WAKIL PRESIDEN RI, PROF. DR. BOEDIONO BERKUNJUNG KE LOKASI DAMPINGAN
MPM PP MUHAMMADIYAH DI SAWANGAN,
17 OKTOBER 2011**



WAKIL PRESIDEN RI MENERIMA PENJELASAN DARI KONSULTAN BIDANG PETERNAKAN
MPM PP MUHAMMADIYAH, DI DEPAN KANDANG DOMBA
MILIK KELOMPOK TANI SURYA GEMILANG



**VARIETAS PANDAN PUTRI YANG DIKEMBANGKAN BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL (BATAN)
DITANAM DI SAWAH DALAM LOKASI PUSDIKLAT PERTANIAN TERPADU MPM,
SAWANGAN, MAGELANG**



PANEN PERDANA PADI SAWAH DI SAWANGAN, MAGELANG, OLEH KETUA UMUM PP MUHAMMADIYAH, PROF. DR. DIN SYAMSUDDIN, WAKIL KETUA MPR RI, HAJRIYANTO J TOHARI, DAN PERWAKILAN DARI BATAN



**WAKIL KETUA MPR RI, MELEPAS SELUBUNG PAPAN NAMA TANDA DIRESMIKANNYA
PUSDIKLAT PERTANIAN TERPADU MPM UNIT-3 DI SAWANGAN, MAGELANG
DISAKSIKAN KETUA UMUM PP MUHAMMADIYAH**



PELATIHAN PERTANIAN TERPADU DI SELO, BOYOLALI. TAMPAK BERDIRI PALING KANAN, KONSULTAN BIDANG PERTANIAN MPM PP MUHAMMADIYAH, IR. SYAFII LATUCONSINA, 17 FEBRUARI 2011



PENYERAHAN DUA UNIT ALAT PERTANIAN DARI WAKIL PRESIDEN RI YANG DISALURKAN MELALUI MPM PP MUHAMMADIYAH. BERDIRI DI TENGAH ADALAH KETUA PCM SELO SEKALIGUS KETUA KELOMPOK TANI SURYA MADANI



SERATUSAN DOMBA MERINO MAUPUN GEMBEL MILIK **KELOMPOK TANI SURYA MADANI**.
KELOMPOK INI BERGERAK CEPAT MENERAPKAN APA YANG DIPEROLEH DALAM
PELATIHAN PERTANIAN TERPADU



PIHAK LUAR MENGAKUI KEBERHASILAN KELOMPOK TANI SURYA MADANI, KARENA ITU DESA JRAKAH, KECAMATAN SELO, BOYOLALI, DITETAPKAN OLEH PNPM MENJADI DESA BELAJAR PERTANIAN ORGANIK TERPADU



PEMANDANGAN DEPAN KANTOR MPM PP MUHAMMADIYAH, Jln. AHMAD DAHLAN 103,
JIKA SEDANG ADA PERTEMUAN PERSATUAN PENGEMUDI BECAK AHMAD DAHLAN



KETUA UMUM PP MUHAMMADIYAH, **PROF. DR. DIN SYAMSUDDIN**, MENCOBA MENGENJOT BECAK SESAAT SEBELUM MELEPAS DAN IKUT SERTA DALAM PAWAI ABANG BECAK. YOGYAKARTA, 15 JULI 2012



DENGAN KAOS SERAGAM ABANG BECAK YANG TERGABUNG DALAM PERSATUAN PENGEMUDI BECAK AHMAD DAHLAN BERPAWAI DI SEPANJANG JALAN MALIOBORO YOGYAKARTA.



SEPANJANG MALIOBORO, KETUA UMUM PP MUHAMMADIYAH,
PROF. DR. DIN SYAMSUDDIN, DIELU-ELUKAN MASYARAKAT



**AHMAD MA'RUF, SE., M.Si., MENYAMPAIKAN MATERI "PELUANG USAHA"
PADA PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK BURUH MIGRAN DI KUALALUMPUR,
1 JULI 2012.**



DR. M. NURUL YAMIN MENYAMPAIKAN MATERI “MANAJEMN ORGANISASI BISNIS”.
PELATIHAN DILAKUKAN ATAS KERJASAMA MPM PP MUHAMMADIYAH, PCIM MALAYSIA,
DAN MPM PDM LAMONGAN, DIDUKUNG OLEH PP AISYIYAH



**IBU NELI, DARI PW AISYIYAH JAWA TIMUR DITUGASKAN PP AISYIYAH
UNTUK MENGISI MATERI "JEJARING USAHA BERSAMA KOPERASI AISYIYAH"**



METODE PELATIHAN YANG MENYEGARKAN MEMBUAT PESERTA BETAH DARI PAGI SAMPAI MENJELANG MAGHRIB. PELATIHAN DILANJUTKAN DI LAMONGAN BERSAMAAN DENGAN LIBURAN IDUL FITHRI



DISKUSI PUBLIK “BANTUAN HUKUM DALAM PERSPEKTIF PEMBERDAYAAN MASYARAKAT”
DISELENGGARAKAN MPM PP MUHAMMADIYAH BERKERJASAM DENGAN KEMENTERIAN
HUKUM DAN HAM DAN JUSTICE FOR POOR - WORLD BANK. KEYNOTESPEECH OLEH
WAKIL MENTERI HUKUM DAN HAM, **PROF. DR. DENNY INDRAYANA**. YOGYA, 17 JULI 2012



EMPAT BULAN SEKALI MPM PP MUHAMMADIYAH MENYELENGGARAKAN DISKUSI PUBLIK. DISKUSI PUBLIK "JIHAD MENEGAKKAN KEDAULATAN PANGAN" DILAKSANAKAN PADA 18 JULI 2012, DENGAN KEYNOTESPEECH OLEH PROF. DR. M. AMIEN RAIS, DAN MENGHADIRKAN PROF. DR. ALI. AGUS, DRS. HABIB CHIRZIN, DAN PROF. DR. SOESAMTO

THE END
THE END
THE END
THE END